Perancangan Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PKBM Hiamia

Hapsari Widayani*, Dona Fitria, Burhanudin
Universitas Indraprasta PGRI
hwidayani@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu proses pelayanan keuangan pada pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) Hiamia dengan menggunakan sebuah perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang di desain dengan baik dan akurat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan pada PKBM Hiamia. Pesertanya adalah pegawai/staf keuangan dan guru-guru PKBM. Metode yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan ini diawali dengan melakukan proses wawancara, observasi, dan pengamatan mengenai alur penerimaan dan pengeluaran kas pada mitra, lalu mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan pengamatan kemudian membuat rancangan desain penerimaan dan pengeluaran kas, dan yang terakhir adalah mengenalkan hasil desain (*transfer knowledge*) rancangan tersebut ke mitra Adapun produk yang akan dihasilkan berupa perancangan sistem yang di desain menarik dan terstruktur dengan baik. Diharapkan perancangan sistem ini dapat dipergunakan dengan baik dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas, entity relationship diagram, analisis biaya*

The Design of Accounting Information System Cash Receipt and Cash Disbursement for PKBM Hiamia

Abstract

This community service activity aims to help the financial service process at PKBM Hiamia by using a well-designed and accurate design of an accounting of cash receipt and disbursement. This community service activity has been held at PKBM Hiamia. These participants are financial staff and teachers. The method used by author are begins with a process of interview, observation, and observation of cash receipt and disbursement and then collect the results that activities, and the last is introduce the result of the design to partners. The product will be proceduced is the design of cash receipt and disbursement that design attractive and well-structured. It is expected that design can be used properly and developed further.

Keywords: *accounting information system, cash receipt, cash disbursement, entity relationship diagram, cost analysis*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, sumber daya bagi perusahaan yang sangat berharga adalah sebuah informasi. Dengan adanya informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat dapat mencerminkan kondisi fisik suatu perusahaan dan turut serta berperan untuk membantu, merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang sangat berpengaruh pada era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi. Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar karena mengubah pencatatan yang manual ke pencatatan yang terkomputerisasi (Widayani, 2015). Perancangan sistem informasi ini dibuat dengan sebuah desain yang menarik dan mewakili segala aktivitas sistem secara menyeluruh sehingga *user* memiliki pandangan yang baik mengenai sistem yang sedang dibuat.

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 247-253

e-ISSN:

2722-2004

**The Design of
Accounting
Information
System Cash
Receipt and Cash
Disbursement for
PKBM Hiamia**

H. Widayani,
Dona Fitria,
Burhanudin

Sistem informasi akuntansi ini menangani penerimaan yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Sistem informasi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk sebuah keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:28). Penerapan sistem yang dibahas pada jurnal ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Salah satu contoh dari penerimaan kas adalah penerimaan SPP siswa, penerimaan kas dari penjualan, penerimaan kas pendaftaran siswa baru, penerimaan kas bantuan orang tua/yayasan, dan lain-lain. Adapun contoh pengeluaran kas adalah pembayaran listrik, air, telepon, sewa bangunan, pembayaran gaji, dan lain-lain.

Salah satu entitas bisnis yang akan menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PKBM ini berawal dari penerimaan kas dari pendaftaran siswa baru, penerimaan kas dari pembayaran SPP dan ujian, pengeluaran kas dari pembayaran operasional rutin, pembayaran gaji dan lain-lain. Hal-hal tersebut berkaitan sekali dengan proses penerimaan dan pengeluaran kas sekolah pada umumnya.

Pengabdian masyarakat ini berlangsung pada PKBM Hiamia. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah PKBM Hiamia adalah PKBM Hiamia belum memiliki perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terstruktur dengan baik serta perlu diadakan sosialisasi mengenai perancangan yang telah dibuat kepada para pegawai dan guru-guru sekolah tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu dapat membantu proses pelayanan keuangan pada pusat kegiatan belajar mengajar dengan sebuah perancangan yang akurat dan baik. Perancangan sistem yang dirancang adalah penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga dengan adanya perancangan ini maka sistem keuangan di PKBM akan rapi dan valid data-datanya.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di atas maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuat rancangan penerimaan dan pengeluaran kas pada pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) dan di transfer ilmunya kepada staf dan guru-guru PKBM.

METODE PELAKSANAAN

Tempat kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pada Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Hiamia yang beralamat di Pondok Duta Raya No. 4 Tugu, Cimanggis-Depok. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu Minggu pertama (1) bulan April 2018 hingga Juni 2018. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru dan pegawai. Berjumlah 2 staf dan 5 guru.

Metode kegiatannya diawali dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi di PKBM Hiamia, lalu mewawancarai sejumlah pegawai PKBM, setelah data didapat maka dibuatlah perancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, dan langkah terakhir adalah mensosialisasikan terhadap semua pegawai dan guru-guru PKBM Hiamia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada pengabdian masyarakat ini, tim memutuskan untuk menggunakan ERD untuk alur datanya sehingga memudahkan *user* membaca skema data yang akan dibangun menjadi sebuah sistem yang terintegrasi dengan baik. Adapun ERD pada PKBM Hima adalah sebagai berikut :

Sumber: Data Diolah (2021)

Gambar 1. Entity Relationship Diagram SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Hima

Entity Relationship Diagram (ERD) dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pusat kegiatan belajar mengajar terdiri dari 8 proses. Proses yang pertama adalah pendaftaran siswa baru, proses kedua adalah proses pembayaran pendaftaran siswa baru, proses ketiga adalah proses pembayaran SPP dan ujian, proses keempat adalah proses pembelian *inventory*, proses kelima adalah proses pembayaran operasional, proses keenam adalah proses pembayaran gaji, proses ketujuh adalah proses pembuatan laporan keuangan, dan proses terakhir adalah proses penyerahan laporan keuangan.

Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*) adalah analisis yang menilai bagaimana kinerja, informasi, kebutuhan dari segi ekonomi, pengawasan, efisiensi terhadap sistem, dan pelayanan terhadap

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 247-253

e-ISSN:
2722-2004

The Design of
Accounting
Information
System Cash
Receipt and Cash
Disbursement for
PKBM Hiama

H. Widayani,
Dona Fitria,
Burhanudin

pengembangan sistem itu berjalan. Adapun analisis PIECES yang terkait pada sistem lama dan usulan dari penulis adalah sebagai berikut

Tabel 1. Analisis PIECES

No	Kategori	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Pusat Kegiatan Belajar Mengajar di Jawa Barat	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Pusat Kegiatan Belajar Mengajar di Jawa Barat yang Diusulkan
1	Performance	<ul style="list-style-type: none">• Pelayanan siswa saat mendaftar membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Hal ini disebabkan bagian pendaftaran harus mengecek kelengkapan data siswa yang masih sangat manual datanya (<i>hardcopy</i>)• Pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada sekolah ini masih menggunakan cara manual yaitu menggabungkan data dari bon – bon dan catatan pemasukan dan pengeluaran harian serta dihitung dengan menggunakan kalkulator. Sehingga waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan ini memakan waktu 1 Minggu.	<ul style="list-style-type: none">• Pelayanan siswa saat mendaftar hanya membutuhkan waktu selama 10 menit. Ini disebabkan karena bagian pendaftaran sudah menggunakan sistem <i>database</i> untuk mencari data diri siswa baru.• Pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada sekolah ini sudah menggunakan aplikasi yang telah dirancang oleh penulis. Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran sekitar 2 jam.
2	Information	Informasi mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada sekolah ini adalah <i>hardcopy</i> . Pencatatan ini sangat membutuhkan ketelitian lebih karena menggunakan metode manual dan perhitungannya hanya dengan menggunakan kalkulator.	Informasi mengenai data penerimaan dan pengeluaran kas ini berupa <i>softcopy</i> yang dapat dicetak. Sehingga informasi yang didapat sangat cepat, mudah, akurat, dan dapat diketahui jumlahnya setiap hari.
3	Economy	Pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan alat hitung (kalkulator), dan alat tulis kantor lainnya. Hal ini menyebabkan biaya operasional yang cukup banyak untuk mengolah laporan tersebut.	Pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas sekolah ini diolah oleh sistem dan disimpan menggunakan <i>database</i> . Pada sistem yang diusulkan penulis, dalam pembuatan laporan-laporan tersebut hanya membutuhkan kertas hvs dan tinta printer saja. Sehingga biaya operasional sekolah akan menjadi lebih rendah.

4	Control	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah ini belum melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab yang merata sehingga antara satu bagian dengan bagian lainnya tidak terlihat secara jelas tanggung jawab masing-masing dari pekerjaannya. • Pencatatan yang dilakukan masih manual dan disimpan dalam bentuk arsip – arsip maka tingkat keamanannya menjadi kurang baik sehingga membutuhkan kontrol yang lebih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis merancang sistem dengan menggunakan hak akses sehingga setiap bagian yang memiliki otorisasi bisa masuk ke dalam sistem sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dan penulis mengusulkan adanya pembagian tugas untuk bagian pendaftaran, keuangan, akuntansi, kepala sekolah, dan yayasan • Sistem yang diusulkan oleh penulis sudah menerapkan sistem <i>database</i> yang baik sehingga untuk menyimpan data-data yang penting dapat disesuaikan dengan masing-masing <i>database</i>.
5	Efficiency	Pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran dilakukan pada buku catatan pemasukan dan pengeluaran. Perhitungannya dilakukan menggunakan kalkulator sehingga membutuhkan dokumen, perlengkapan, dan waktu yang relatif lebih lama dalam penyusunan laporan ini.	Pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran dilakukan dengan mengecek data yang sudah tersimpan dalam <i>database</i> . Bila data tersebut telah lengkap maka sistem akan mengolah data tersebut menjadi sebuah laporan yang akurat.
6	Service	Pelayanan terhadap siswa dan pengolahan laporan keuangan membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Kepala sekolah dan yayasan tidak dapat melihat laporan keuangan bila laporan tersebut belum di olah oleh bagian bendahara.	Pelayanan terhadap pasien dan pengolahan laporan keuangan membutuhkan waktu sekitar 10 menit. Kepala sekolah dan dapat melihat laporan keuangan atau semua laporan dapat dilihat sesuai dengan data yang dibutuhkan saja.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Analisis Biaya Proyek

Pada saat mengadakan proyek pengabdian masyarakat ini, tim melakukan berbagai macam survei dan terciptalah sebuah analisis biaya proyek yang akan digunakan dalam melaksanakan proyek ini. Adapun analisis biaya proyek pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Biaya

No	Jenis Pengeluaran		Volume		Harga Satuan (Rp)		Jumlah Harga (Rp)
			Jumlah	Quantity/Hari			
A	Biaya Tenaga Ahli						
	1	Manager Project	1	90 Hari	Rp	15,000	Rp 1,350,000
	2	System Analyst	1	30 Hari	Rp	10,000	Rp 300,000
	3	Programmer	1	75 Hari	Rp	10,000	Rp 750,000
			Total				Rp 2,400,000
B	Biaya Project						
	1	Biaya untuk mengumpulkan data	2	2 Hari	Rp	50,000	Rp 100,000
	2	Cetak dokumen kerjasama dengan mitra	2	56 Halaman	Rp	500	Rp 28,000
	3	Pulpen	3	3 pcs	Rp	5,000	Rp 15,000
	4	Kertas A4	1	1 Dus	Rp	40,000	Rp 40,000
	5	Internet	1	2 bulan	Rp	300,000	Rp 600,000
	6	Makanan dan cemilan	3	30 pcs	Rp	2,000	Rp 60,000
	7	Transport 3 tenaga ahli	3	75 hari	Rp	25,000	Rp 1,875,000
			Total				Rp 2,718,000
TOTAL KESELURUHAN BIAYA							Rp 5,118,000

Proyek pengabdian masyarakat ini menghabiskan biaya sebesar Rp5.118.000 untuk jangka waktu 90 hari (survei awal – *manual book* tercipta). Untuk biaya tenaga ahli menghabiskan sekitar Rp2.400.000. Biaya mengumpulkan data ini terdiri dari biaya transportasi dan fotokopi dokumen-dokumen yang di perlukan. Sedangkan biaya transportasi pada poin ketujuh adalah transportasi untuk tiga orang tenaga ahli menuju tempat kerja (pembuatan proyek).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini sangat perlu dan dirasakan manfaat bagi peningkatan proses pelayanan pendaftaran hingga pengolahan data keuangan. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif untuk menciptakan sebuah data yang terstruktur dengan baik. Maka dari itu, kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) Hiama sudah memiliki desain penerimaan dan pengeluaran kas yang akurat hal itu terlihat pada usulan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat
2. Guru-guru dan staf PKBM sudah dapat mengaplikasikan desain ini dengan baik sesuai dengan *knowledge* yang telah ditransfer oleh tim pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Romney, M. B. dan Paul, J. S. (2016). *Accounting Information System*. Buku Kesatu. Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.
- Widayani, H. (2015). Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Dikrozian, R. et.all. (2012). Manajemen Proyek Pembuatan Sistem Informasi Promosi Melalui Website. *Jurnal Seminar Nasional Informatika*.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.